



IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA DI SMP-IT NURUL ILMU MEDAN

¹Eka Julia Putri ²Rizki Akmalia ³Arya Tantri ⁴Malik Ubaidillah ⁵M. Solih

E-mail: ekajuliaputri1007@gmail.com, rizki.akmalia@gmail.com, aryatantri2812@gmail.com, Ubaydilla77@gmail.com, rayyy46924@gmail.com

¹²³⁴⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the tahfiz program at SMP IT Nurul Ilmi and its impact on the formation of students' Islamic character. The tahfiz program implemented in this school involves memorizing the Qur'an as an integral part of the educational curriculum, which is designed to shape the personality of students who are noble, disciplined, and have high piety. In this study, the method used was a qualitative approach with data collection techniques through observation, in-depth interviews with teachers, students, and school officials, as well as documentation of various activities related to the tahfiz program. The results showed that the implementation of the tahfiz program has an impact on the formation of students' Islamic character. In particular, this program plays a role in increasing student discipline in carrying out daily routines, strengthening faith and piety through memorizing the Qur'an, and forming a sense of responsibility in maintaining memorization. In addition, the tahfiz program also plays a role in developing spiritual and moral values that are reflected in students' daily behavior, such as respect for teachers, mutual respect for others, and awareness of the importance of religious knowledge in their lives. Thus, it can be concluded that the tahfiz program not only provides benefits in improving students' understanding of Islamic teachings, but also contributes greatly to character building.

Keywords: implementation, tahfiz program, character building, islamic character.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program tahfiz di SMP IT Nurul Ilmi dan dampaknya terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Program tahfiz yang diterapkan di sekolah ini melibatkan kegiatan menghafal Al-Qur'an sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan, yang dirancang untuk membentuk pribadi siswa yang berakhlak mulia, disiplin, dan memiliki ketakwaan yang tinggi. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru, siswa, serta pihak sekolah, serta dokumentasi dari berbagai kegiatan yang terkait dengan program tahfiz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program tahfiz memberikan dampak terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Secara khusus, program ini berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menjalankan rutinitas harian, memperkuat keimanan dan ketakwaan mereka melalui penghafalan Al-Qur'an, serta membentuk rasa tanggung jawab dalam menjaga hafalan. Selain itu, program tahfiz juga berperan dalam mengembangkan nilai-nilai spiritual dan moral yang tercermin dalam perilaku sehari-hari siswa, seperti rasa hormat terhadap guru, saling menghargai antar teman, dan kesadaran akan pentingnya ilmu agama dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program tahfiz tidak hanya memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam, tetapi juga berkontribusi besar dalam pembentukan karakter Islami yang kuat dan berkualitas pada diri siswa di SMP-IT Nurul Ilmi.

Kata kunci: implementasi, program tahfiz, pembentukan karakter, karakter islami



PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari pembentukan kepribadian seorang siswa, yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada aspek moral, spiritual, dan sosial. Di Indonesia, pendidikan karakter diharapkan dapat membentuk generasi muda yang memiliki akhlak yang baik dan siap menghadapi tantangan kehidupan. SMP IT (Islam Terpadu) Nurul Ilmi, sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan kurikulum akademik dengan nilai-nilai Islam, memiliki peran penting dalam pengembangan karakter siswa. Salah satu program unggulan yang diterapkan di sekolah ini adalah Program Tahfidz (hafalan Al-Qur'an), yang bertujuan untuk memperkuat hubungan siswa dengan ajaran agama dan memotivasi mereka untuk menghafal Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Program Tahfidz ini tidak hanya bertujuan untuk menghafal teks Al-Qur'an, tetapi juga diharapkan dapat membentuk karakter Islami siswa, seperti kedisiplinan, ketekunan, kejujuran, dan rasa tanggung jawab. Melalui penghafalan Al-Qur'an, siswa diajak untuk lebih memahami ajaran Islam secara mendalam, yang pada gilirannya dapat menciptakan individu yang lebih baik dalam perilaku dan akhlaknya.

Namun, meskipun program Tahfidz sudah diterapkan di berbagai sekolah, masih diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengkaji sejauh mana program ini dapat berkontribusi terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program tahfidz di SMP IT Nurul Ilmi dan dampaknya terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Dalam konteks pendidikan Islam, tahfidz atau hafalan Al-Qur'an memegang peranan yang sangat penting, bukan hanya sebagai upaya untuk menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an, tetapi juga sebagai salah satu sarana untuk membentuk karakter mulia pada diri siswa. Sebagai negara dengan mayoritas Muslim,

Indonesia sangat menekankan pada pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan generasi muda.

Di samping itu, peran sekolah dalam menanamkan nilai-nilai tersebut semakin diperkuat dengan adanya lembaga pendidikan yang mengintegrasikan kurikulum akademik dan nilai-nilai agama Islam, seperti yang dilakukan oleh SMP IT Nurul Ilmi. SMP IT Nurul Ilmi memiliki visi dan misi untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Program Tahfidz yang diimplementasikan di sekolah ini bertujuan untuk mengembangkan aspek spiritual dan moral siswa, serta memberikan bekal kehidupan yang lebih baik dengan menanamkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam keseharian mereka. Program ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk merasakan kedekatan dengan agama, yang pada akhirnya dapat mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai Islami dalam segala aspek kehidupan. Pentingnya karakter Islami di kalangan siswa juga didorong oleh berbagai tantangan zaman, seperti pengaruh negatif dari perkembangan teknologi dan informasi, yang sering kali membawa dampak pada pembentukan karakter generasi muda. Dalam hal ini, Program Tahfidz dapat menjadi salah satu solusi untuk membentengi siswa dari pengaruh tersebut dengan memperkuat fondasi agama dalam diri mereka. Dengan demikian, Program Tahfidz bukan hanya sekadar kegiatan hafalan, tetapi juga menjadi alat pendidikan yang membangun akhlak dan moral yang Islami.

Namun, masih banyak tantangan dalam mengimplementasikan program ini secara maksimal, baik dari sisi motivasi siswa, dukungan orang tua, serta keterbatasan waktu dan fasilitas. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi dan kajian yang mendalam mengenai dampak Program Tahfidz terhadap karakter Islami siswa di SMP IT Nurul Ilmi. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat

memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai seberapa besar kontribusi program tersebut dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga mulia akhlaknya, sesuai dengan ajaran Islam yang rahmatan lil-'alamin. Berdasarkan dugaan dan keadaan di atas, maka dirasa perlu untuk membahas tentang Implementasi Program Tahfidz terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMP IT Nurul Ilmi.

METODE PENELITIAN

Didalam rancangan penelitian ini peneliti menggunakan jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif melalui pengumpulan data dari setting alamiah dengan menggunakan wawancara sebagai instrumen kunci. Prosedur analisis data yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu instrumen wawancara untuk penelitian yang bertujuan untuk menilai Implementasi Program Tahfidz terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMP IT Nurul Ilmi. Instrumen ini dapat digunakan untuk menggali pandangan dan pengalaman berbagai pihak terkait implementasi program tahfidz dan dampaknya terhadap karakter Islami siswa. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara intensif selama penelitian dan riset lapangan berlangsung. Pengamatan ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran dan menguji data yang diambil dari hasil wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengadakan studi dokumentasi dengan menelaah dokumen madrasah yang terkait dengan pengimplementasi program tahfidz

terhadap pembentukan karakter islami siswa di SMP IT Nurul Ilmi, serta hal-hal lain yang dianggap perlu sebagai dokumen pendukung.

Setelah keseluruhan proses penelitian dilaksanakan maka selanjutnya penulis mulai melakukan pengolahan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kemudian dideskripsikan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Program Tahfidz di SMP-IT Nurul Ilmi

Program Tahfiz Qur'an, sebagaimana didefinisikan oleh Farid Wadji yang dikutip oleh Nurul Hidayah (2016), merupakan proses menghafal Al-Qur'an dalam ingatan sehingga dapat dilafadzkan/ diucapkan di luar kepala secara benar dengan cara-cara tertentu secara terus menerus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini di SMP-IT Nurul Ilmi tujuannya adalah pembentukan generasi Qur'ani, yaitu siswa yang tidak hanya mampu menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memiliki karakter Islami yang sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an.¹

Sejalan dengan penelitian Ismael, dkk (2023) yang menyatakan bahwa lembaga pendidikan yang memiliki program tahfiz Qur'an tentunya memiliki target-target hafalan yang harus dicapai oleh siswanya dalam kurun waktu tertentu.²

Dari hasil penelitian di SMP-IT Nurul Ilmi

¹ Nurul Hidayah, 'Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan', *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2016), 63-81 <<https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.1.63-81>>.

² Ismael Ismael, Muazza Muazza, and Urip

Sulistiyo, 'Program Unggulan Sekolah Berbasis Islam: Analisis Manajemen Program Tahfiz Qur'an Untuk Ketercapaian Target Hafalan', *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4.2 (2023), 272-85 <<https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.447>>.

diperoleh bahwa target mereka adalah hafal 4 juz dalam waktu 3 tahun. Target hafalan ini terstruktur sesuai jenjang kelas. Siswa kelas VII diharapkan dapat menghafal juz 29 pada semester pertama dan juz 28 pada semester kedua. Kemudian, di kelas VIII, siswa menghafal juz 27 dan juz 3. Kelas IX dikhususkan untuk murojaah atau mengulang seluruh hafalan, yang diakhiri dengan ujian akhir.

Pelaksanaan program ini diintegrasikan ke dalam jadwal sekolah, dengan durasi 30 menit per sesi dalam tiga kali pertemuan per minggu. Setiap siswa diwajibkan mempersiapkan hafalan di rumah dan menyetorkannya kepada guru pembimbing di sekolah. Target harian yang ditentukan adalah enam baris hafalan, sedangkan target mingguan adalah satu halaman.

Evaluasi dilakukan secara rutin melalui ujian tengah dan akhir semester, serta ujian komprehensif di akhir masa pendidikan. Pembagian kelas menjadi tiga kelompok, masing-masing dengan satu guru pembimbing, memungkinkan pendekatan yang lebih personal terhadap siswa. Kombinasi siswa dari berbagai jenjang juga menciptakan suasana belajar yang saling mendukung, di mana siswa yang lebih senior dapat memberikan motivasi kepada juniornya.

Guru Tahfidz menggunakan beberapa metode hafalan, seperti:

- a. Membaca berulang-ulang: Metode ini paling sering digunakan. Siswa membaca ayat yang sama hingga 10–20 kali untuk menguatkan memori.
- b. Mendengar murottal: Metode ini cocok untuk siswa dengan gaya belajar auditori, di mana mereka mendengarkan ayat yang diulang-ulang melalui audio.
- c. Visualisasi melalui penyalinan: Siswa

menyalin ayat-ayat Al-Qur'an untuk membantu mereka memahami dan menghafal secara visual.

Pemilihan metode disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing siswa. Misalnya, siswa yang lebih mudah menyerap informasi secara visual akan diarahkan untuk menggunakan metode penyalinan, sementara siswa yang memiliki kecenderungan auditori disarankan untuk mendengarkan murottal. Guru juga memberikan panduan untuk mendengarkan murottal sebelum tidur sebagai strategi tambahan yang efektif.

Metode ini mencerminkan fleksibilitas pendekatan dalam pembelajaran Al-Qur'an, yang selaras dengan teori pendidikan Islam di mana proses belajar-mengajar harus menyesuaikan kebutuhan individu. Fleksibilitas ini memungkinkan siswa mencapai target hafalan dengan cara yang paling sesuai dengan kemampuan mereka.

Hal ini sejalan dengan penelitian Fiteriadi (2024) yang mengimplementasikan pendekatan holistik dalam program tahfidz. Fleksibilitas sekolah dalam memilih metode mencerminkan adaptabilitas terhadap karakteristik siswa. Sekolah menunjukkan kesadaran yang tinggi terhadap keberagaman gaya belajar siswa dengan mengintegrasikan metode pembelajaran yang beragam.³

Menurut Sanusi (2023) dalam menghafal Al-Qur'an orang mempunyai metode dan cara yang berbeda-beda. Namun, metode apapun yang dipakai tidak akan terlepas dari pembacaan yang berulang-ulang sampai dapat mengucapkannya tanpa melihat mushaf sedikitpun. Proses menghafal Al-Qur'an dilakukan melalui proses bimbingan seorang guru tahfidz. Metode tahfidz merupakan menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara bin-nazhar tersebut. Misalnya menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau sepotong ayat

³ Rendi Fiteriadi, 'Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Al-

Furqon', *JUTEQ: Jurnal Teologi & Tafsir*, 1.4 (2024), 152–61.

pendek sampai tidak ada kesalahan. Setelah satu baris atau beberapa kalimat tersebut sudah dapat dihafal dengan baik, lalu ditambah dengan merangkaikan ayat tersebut diulang kembali sampai benar-benar hafal. Setelah materi satu ayat dapat dihafal dengan lancar kemudian pindah kepada materi ayat berikutnya. Untuk merangkaikan hafalan urutan kalimat dan ayat dengan benar, setelah selesai menghafal materi ayat berikutnya harus selalu diulang-ulang mulai dari ayat pertama dirangkaikan dengan ayat kedua dan seterusnya.⁴

Berdasarkan pembahasan di atas, program Tahfidz di SMP-IT Nurul Ilmi mencerminkan teori pendidikan Islam yang fleksibel, dengan metode menghafal seperti pembacaan berulang, murottal, dan penyalinan, program ini mengintegrasikan hafalan Al-Qur'an dalam kurikulum untuk mendukung pencapaian target hafalan dan pembentukan karakter Islami sesuai nilai-nilai Al-Qur'an.

2. Dampak Program Tahfidz terhadap Pembentukan Karakter Islami

Berdasarkan hasil penelitian, program tahfidz tidak hanya terlihat pada pencapaian hafalan siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami mereka. Guru tahfidz mencatat bahwa siswa menjadi lebih sopan dalam berbicara, lebih disiplin dalam menjalankan tugas, serta lebih bertanggung jawab terhadap target hafalan mereka. Proses menghafal yang membutuhkan ketekunan dan konsistensi juga melatih kesabaran siswa. Selain itu, interaksi antar siswa dalam kelompok tahfidz meningkatkan nilai saling menghargai dan kerja

sama. Mereka sering mengingatkan teman-temannya untuk tetap disiplin dan mematuhi aturan. Transformasi ini mencerminkan keberhasilan program dalam menanamkan karakter qur'ani yang relevan dengan visi pendidikan Islam.

Penelitian dari Dawam (2024) mendukung temuan ini dengan mengatakan bahwa program Tahfidz Al-Qur'an di MA Darul Ishlah Tulang Bawang memberikan dampak positif dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan kejujuran. Siswa yang mengikuti program ini cenderung memiliki kebiasaan positif yang terbentuk dari rutinitas hafalan harian, di mana mereka belajar mengatur waktu untuk mencapai target hafalan. Observasi menunjukkan bahwa para siswa yang aktif dalam program ini menunjukkan peningkatan dalam aspek tanggung jawab, seperti memenuhi tugas harian tanpa harus diawasi ketat oleh guru.⁵

Menurut Nur Amalia Putri dan Fatkhur Rohman dalam penelitiannya, program tahfidz Al-Quran ini merupakan langkah yang efektif dalam mengembangkan karakter Islami. Dengan adanya menghafal Al-Quran maka karakter baik yang dimiliki oleh seseorang akan mudah tercipta karena hal itu untuk menjaga hafalan Al-Quran, siswa juga diharuskan berakhlak mulia.⁶

Berdasarkan pembahasan di atas, program Tahfidz tidak hanya berorientasi pada pencapaian hafalan semata, tetapi juga berperan signifikan dalam pembentukan karakter Islami siswa. Proses menghafal yang memerlukan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kesabaran melatih siswa untuk mengembangkan kebiasaan positif, seperti

⁴ Marhaban dan Sanusi, 'METODE TAHFIZ PADA SEKOLAH ISLAM TERPADU MUHAMMADIYAH LANGSA', *Jurnal Al Ashriyyah*, 9.01 (2023), 81–88.

⁵ Ahmad Dawam, 'JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA Dampak Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Di Ma Darul Ishlah The Impact of the Tahfidz Al-Qur'an Program on Student Character Development at Ma Darul Ishlah', *JIIC: JURNAL*

INTELEK INSAN C', JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA, November, 2024, 4909–17.

⁶ Nur Amalia Putri and Fatkhur Rohman, 'Evaluasi Dampak Program Literasi Al-Qur'an Terhadap Penguatan Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10.1 (2024), 766–78.

sopan santun, pengelolaan waktu, dan ketekunan.

3. Kendala dalam Pelaksanaan Program Tahfidz

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa kendala dihadapi, seperti keterbatasan waktu akibat sistem sekolah full day. Jadwal yang padat sering kali membuat siswa merasa lelah, sehingga kesulitan untuk murojaah. Selain itu, beberapa siswa masih kesulitan membaca Al-Qur'an, terutama dalam aspek tajwid, sehingga membutuhkan pembinaan tambahan sebelum melanjutkan hafalan.

Studi yang dilakukan Nur Azizah, dkk juga menyatakan kurangnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap makhorijul huruf dan ilmu tajwid Al-Qur'an. menghambat kemampuan mereka dalam menghafal.⁷

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru memberikan perhatian khusus, seperti menyuruh siswa datang lebih awal atau tinggal lebih lama setelah jam pelajaran untuk latihan tambahan. Fokus pembinaan adalah pada perbaikan bacaan agar siswa dapat menghafal dengan tajwid yang benar. Selain itu, guru juga selalu mengingatkan orangtua murid untuk selalu mendampingi anaknya menghafal dirumah. Pendekatan ini menunjukkan upaya kolaboratif antara guru, siswa, dan orang tua.

Hal ini sejalan dengan penelitian Putri & Harfiani (2022), bahwa dukungan dari orang terdekat khususnya kedua orang sangat berpengaruh terhadap hafalan siswa. Sebagian siswa mengatakan kurang mendapatkan dukungan dari keluarga, sehingga tidak ada motivasi atau pun masukan dari orang terdekat.⁸

Orang tua pun mempunyai tanggung jawab

penuh untuk mendidik anak dan mengarahkan pada pendidikan yang baik. Di antara tugas dan kewajiban orang tua terhadap anak adalah mengajarkan Al Qur'an kepada anak seperti kegiatan menghafal. Adapun peran orang tua dalam meningkatkan hafalan anak di rumah antara lain mengontrol dan membimbing (Syatina et al., 2021).

Berdasarkan pembahasan diatas, guru memainkan peran penting dengan memberikan pembinaan tambahan dan memperbaiki bacaan siswa, sementara dukungan orangtua, seperti siswa, sementara dukungan orang tua, seperti mendampingi dan memotivasi anak di rumah, sangat berpengaruh terhadap keberhasilan hafalan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, yang dilakukan di SMP-IT Nurul Ilmi mengenai implementasi program tahfidz terhadap pembentukan karakter islami siswa di SMP-IT Nurul Ilmi dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Program Tahfidz di SMP-IT Nurul Ilmi telah dirancang secara terstruktur dengan target hafalan 4 juz dalam tiga tahun. Pelaksanaannya dengan metode fleksibel, seperti pembacaan berulang, murottal, dan penyalinan, yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa.
2. Pembentukan karakter islami siswa melalui program ini sangat terlihat dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, kesabaran, dan sikap sopan santun. Proses menghafal yang memerlukan ketekunan juga melatih siswa untuk membangun kebiasaan positif, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

⁷ Nur Azizah, Leny Marlina, and Asep Rohman, 'Pelaksanaan Program Tahfidz Di MI Ikhlasiah Palembang', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 (2024), 11231–37.

⁸ Anggita Deswina Problems of Student Activities Memorizing Al-Qur ' an at SMP IT Al Munadi Medan Putri and

Rizka Harfiani, 'Problematika Kegiatan Siswa Menghafal Al-Qur ' an Di SMP IT Al Munadi Medan', *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Pengabdian Masyarakat*, 2.3 (2022), 796–806.

3. Kendala dalam pelaksanaan program tahfidz, seperti keterbatasan waktu akibat jadwal padat dan kurangnya pemahaman tajwid, bisa diatasi dengan pendekatan kolaboratif antara guru, siswa, dan orang tua. Guru memberikan pembinaan tambahan, sementara orang tua mendukung hafalan siswa di rumah.

Saran yang dapat peneliti berikan melihat kendala dalam implementasi program tahfidz ini adalah:

1. Sekolah dapat menambahkan waktu khusus untuk murojaah atau kegiatan hafalan dalam jadwal harian untuk mengurangi kelelahan siswa.
2. Pelatihan khusus terkait tajwid dan makhorijul huruf perlu dimasukkan dalam kurikulum awal program Tahfidz, sehingga siswa memiliki dasar yang kuat sebelum memulai hafalan.
3. Evaluasi berkala terhadap progres hafalan siswa dan bimbingan intensif dari guru Tahfidz dapat membantu mengatasi hambatan yang muncul selama pelaksanaan program.

Daftar Pustaka

- Azizah, Nur, Leny Marlina, and Asep Rohman, 'Pelaksanaan Program Tahfidz Di MI Ikhlasiah Palembang', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 (2024), 11231–37
- Dawam, Ahmad, 'JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA Dampak Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Di Ma Darul Ishlah The Impact of the Tahfidz Al-Qur'an Program on Student Character Development at Ma Darul Ishlah', *JIIC: JURNAL INTELEK INSAN C'*, *JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, November, 2024, 4909–17
- Fiteriadi, Rendi, 'Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Al-Furqon', *JUTEQ: Jurnal Teologi & Tafsir*, 1.4 (2024), 152–61
- Hidayah, Nurul, 'Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan', *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2016), 63–81 <<https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.1.63-81>>
- Ismael, Ismael, Muazza Muazza, and Urip Sulistiyo, 'Program Unggulan Sekolah Berbasis Islam: Analisis Manajemen Program Tahfiz Qur'an Untuk Ketercapaian Target Hafalan', *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4.2 (2023), 272–85 <<https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.447>>
- Putri, Anggita Deswina Problems of Student Activities Memorizing Al-Qur'an at SMP IT Al Munadi Medan, and Rizka Harfiani, 'Problematika Kegiatan Siswa Menghafal Al-Qur'an Di SMP IT Al Munadi Medan', *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Pengabdian Masyarakat*, 2.3 (2022), 796–806
- Putri, Nur Amalia, and Fatkhur Rohman, 'Evaluasi Dampak Program Literasi Al-Qur'an Terhadap Penguatan Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10.1 (2024), 766–78
- Sanusi, Marhaban dan, 'METODE TAHFIZ PADA SEKOLAH ISLAM TERPADU MUHAMMADIYAH LANGSA', *Jurnal Al Ashriyyah*, 9.01 (2023), 81–88

